
INFORMATIF
INDEPENDEN
TERPERCAYA
MJ
MEDIA
INDONESIA JAYA
INFORMASI UNTUK NEGERI, SOLUSI UNTUK BANGSA
PT MEDIA KARUNIA JAYA
CETAK
BERITA • MAJALAH
ADVERTORIAL
ONLINE
BERITA • WEBSITE
MULTIMEDIA
DIGITAL
AKTUAL • CEPAT
TERJANGKAU
TERDAFTAR DI
INAPROC
Katalog Elektronik Nasional
KOLABORASI
UNTUK NEGERI
MAJU BERSAMA
PROFESIONAL • AKUNTABEL • TRANSPARAN
INOVATIF • SOLUTIF • BERINTEGRITAS

Berita kabupaten

RSUD dr. Sayidiman Magetan Hadirkan Inovasi KOMPAS, Perkuat Kompetensi SDM untuk Tingkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan

4 menit ago admin



RSUD dr. Sayidiman Magetan Hadirkan Inovasi KOMPAS, Perkuat Kompetensi SDM untuk Tingkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan

MAGETAN , indonesia-jaya.com RSUD dr. Sayidiman Magetan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu langkah strategis yang dikembangkan adalah menghadirkan inovasi KOMPAS (Kompetensi Manajemen Aparatur Strategis), sebuah sistem manajemen sumber daya manusia (SDM) terintegrasi yang dirancang untuk mendukung peningkatan kompetensi pegawai secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Inovasi KOMPAS menjadi bagian dari upaya rumah sakit dalam memperkuat tata kelola SDM sekaligus menjawab tantangan perkembangan dunia kesehatan yang semakin dinamis. Peningkatan kualitas pelayanan tidak hanya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga harus didukung oleh tenaga kesehatan maupun tenaga nonkesehatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Direktur RSUD dr. Sayidiman Magetan, dr. Rochmad Santoso, melalui penguatan sistem pengembangan SDM di lingkungan rumah sakit, diharapkan dapat mendorong peningkatan profesionalisme pegawai serta mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.kamis (22/10/2026)

KOMPAS dikembangkan sebagai respons terhadap perkembangan regulasi, tuntutan transformasi kesehatan, serta kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu dan keselamatan pelayanan kesehatan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah penguatan layanan prioritas nasional KJSU-KIA, yang meliputi Kanker, Jantung dan Pembuluh Darah, Stroke, Uronefrologi, serta Kesehatan Ibu dan Anak.



Direktur Utama (Direktur)
RSUD dr. Sayidiman Magetan
dr. Rochmad Santoso

Pengembangan berbagai layanan prioritas tersebut memerlukan kesiapan SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi sesuai standar pelayanan. Oleh sebab itu, rumah sakit perlu memastikan bahwa setiap pegawai mendapatkan kesempatan pengembangan kompetensi berdasarkan kebutuhan unit kerja, karakteristik pelayanan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Melalui KOMPAS, proses pengelolaan dan pengembangan kompetensi pegawai diharapkan menjadi lebih sistematis. Sistem ini mengintegrasikan data kepegawaian, pemetaan kompetensi berdasarkan standar jabatan, identifikasi kesenjangan kompetensi atau competency gap, analisis kebutuhan pelatihan atau Training Needs Analysis (TNA), hingga penyusunan jalur pengembangan kompetensi atau learning path.

Integrasi tersebut memungkinkan kebutuhan peningkatan kemampuan pegawai diidentifikasi secara lebih tepat. Dengan demikian, program pelatihan tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan rutin, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata setiap pegawai dan unit kerja di lingkungan rumah sakit.

Selain itu, KOMPAS mendukung pemantauan pelaksanaan pelatihan, sertifikasi, serta informasi kepegawaian yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi. Data yang terstruktur diharapkan dapat menjadi dasar bagi pimpinan dalam menentukan prioritas pelatihan, menyusun perencanaan pengembangan SDM, serta mengevaluasi pelaksanaan program peningkatan kapasitas pegawai.

Penerapan sistem tersebut juga memberikan manfaat bagi pegawai. Melalui pemetaan kompetensi yang lebih jelas, setiap pegawai diharapkan dapat mengetahui kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan standar jabatan dan tuntutan pelayanan. Kondisi ini sekaligus mendorong terbentuknya budaya belajar yang berkelanjutan di lingkungan rumah sakit.

Inovasi KOMPAS digagas oleh Ratna Widias Asmara, S.Psi., M.Psi., M.M., selaku Kepala Bagian Tata Usaha RSUD dr. Sayidiman Magetan. Sebelumnya, ia juga menggagas inovasi E-Learning yang telah rutin dijalankan sebagai sarana peningkatan kompetensi seluruh pegawai.

Pengembangan KOMPAS menjadi langkah lanjutan untuk memperkuat upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendekatan yang lebih terintegrasi. Jika E-Learning menjadi sarana pembelajaran, KOMPAS diarahkan untuk membantu memetakan kebutuhan kompetensi, menentukan prioritas pengembangan, serta memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai proses peningkatan kemampuan pegawai.

Dengan adanya integrasi tersebut, pengembangan SDM diharapkan tidak lagi hanya berfokus pada pelaksanaan pelatihan, tetapi juga pada kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan pekerjaan. Hasil pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kepada pasien.

KOMPAS juga diharapkan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan terkait pengembangan SDM secara lebih objektif dan akuntabel. Ketersediaan informasi yang terstruktur dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pelatihan, menentukan kebutuhan sertifikasi, serta merencanakan peningkatan kompetensi sesuai dengan arah pengembangan layanan rumah sakit.

Di tengah tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin cepat, profesional, dan berkualitas, penguatan kompetensi pegawai menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik. Setiap unsur SDM, baik tenaga medis, tenaga kesehatan lainnya, maupun tenaga nonkesehatan, memiliki peran dalam mendukung kelancaran proses pelayanan rumah sakit.

Karena itu, pengembangan kompetensi melalui KOMPAS diharapkan mampu memperkuat sinergi seluruh unsur organisasi. Pegawai yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan akan lebih siap menjalankan tugasnya, memahami standar pelayanan, serta mendukung penerapan prinsip keselamatan pasien dalam aktivitas pelayanan sehari-hari.

Lebih jauh, inovasi ini menjadi wujud komitmen RSUD dr. Sayidiman Magetan dalam membangun tata kelola organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung pengembangan SDM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perencanaan, memudahkan pemantauan, serta memperkuat budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Melalui penerapan KOMPAS, RSUD dr. Sayidiman Magetan menegaskan bahwa keberhasilan pelayanan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, peralatan medis, dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas manusia yang menjalankan sistem pelayanan tersebut. Kompetensi, profesionalisme, dan kesiapan pegawai menjadi unsur penting dalam menghadirkan pelayanan yang semakin baik.

Mengusung semangat “SDM Kompeten, Pelayanan Berkualitas untuk Masyarakat,” inovasi KOMPAS diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RSUD dr. Sayidiman Magetan. Melalui pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan, rumah sakit berupaya memberikan pelayanan yang semakin profesional, aman, bermutu, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat Kabupaten Magetan dan sekitarnya.

Ke depan, penguatan inovasi KOMPAS diharapkan dapat menjadi bagian penting dalam perjalanan RSUD dr. Sayidiman Magetan menuju pelayanan kesehatan yang semakin responsif dan terpercaya. Dengan SDM yang terus berkembang dan sistem pengelolaan kompetensi yang semakin terarah, upaya memberikan pelayanan

pelayanan yang semakin profesional, aman, bermutu, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat Kabupaten Magetan dan sekitarnya.

Ke depan, penguatan inovasi KOMPAS diharapkan dapat menjadi bagian penting dalam perjalanan RSUD dr. Sayidiman Magetan menuju pelayanan kesehatan yang semakin responsif dan terpercaya. Dengan SDM yang terus berkembang dan sistem pengelolaan kompetensi yang semakin terarah, upaya memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat diharapkan dapat terwujud secara berkesinambungan.(Lina/Adv)

Edit

Previous